

PEMETAAN KONDISI JARINGAN IRIGASI DI DAERAH IRIGASI PADANG KELING

ABSTRAK

Data mengenai irigasi yang dimiliki dari Dinas PUPR diperoleh dari metode *on screen* berbasis GIS. Metode ini jika diteliti lagi, ternyata kurang akurat dengan kondisi di lapangan, berbeda dengan metode survei lapangan menggunakan GPS yaitu data yang diperoleh dari hasil survei akan cukup akurat dengan kondisi di lapangan, karena kita langsung turun ke lapangan dan kemudian akan secara jelas diketahui kondisi dari objek penelitiannya. Alasan Daerah Irigasi Padang Keling dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu karena merupakan salah satu daerah irigasi prioritas yang akan diberikan bantuan perbaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun 2020. Karena akan diberikannya bantuan dari Dinas PUPR, ketersediaan data dari D.I Padang Keling sangatlah penting, agar bantuan dari Dinas PUPR bisa dilaksanakan secepatnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memetakan jaringan irigasi berbasis Sistem Informasi Geografis di Daerah Irigasi Padang Keling serta mengetahui kondisi jaringan irigasi di Daerah Irigasi Padang Keling. Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah metode survei lapangan yang dimana data yang diperlukan diperoleh dilapangan dengan menggunakan GPS. Metode analisis datanya yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yang dimana melakukan analisis datanya menggambarkan data tersebut secara riil. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu diketahuinya jaringan irigasi di Daerah Irigasi Padang Keling ini melewati Desa Petandakan dan Kelurahan Banyuning dengan total panjang jaringannya 9.395 meter yaitu sekitar 9,4 km yang diukur dari bendung sampai dengan seluruh jaringan. Sawah yang dialiri air oleh jaringan irigasi di Daerah Irigasi Padang Keling yaitu seluas 60,37 Ha yang tersebar di Lingkungan Padang Keling saja. Kondisi riil dari Daerah Irigasi Padang Keling yaitu 97% kondisi dalam keadaan baik, 2,3% rusak sedang, 0,6% rusak ringan, dan 0% rusak berat dari 176 titik kondisi yang diambil di lapangan.

Kata kunci : Pemetaan, Jaringan Irigasi, SIG (Sistem Informasi Geografis)

MAPPING CONDITION OF IRRIGATION NETWORK IN IRRIGATION AREA PADANG KELING

ABSTRACT

PUPR's irrigation data that obtained from GIS on screen digitized are accurateless compared with real condition. This method if thorough again evidently less accurate with real condition, different with directly survey method condition used GPS that the data obtained from that method was being accurate more than on screen method, because we checked the condition directly and then knew the real condition from the object research. The reasoned irrigation area of Padang Keling became subject of research, because that one of area irrigation priority would be gave a helped about improvement from PUPR in 2020. Because would be gave a improved from PUPR, available of the data irrigation area of Padang Keling was very important, so that improved quickly to realized. The purpose of this research for mapped the irrigation network based on GIS in irrigation area Padang Keling and knew condition irrigation network in irrigation area Padang Keling. The method used for collected data was directly survey method where the data would be got by used GPS. Data analysis method used descriptive qualitative analysis where in action described the data in real. The result from the research are knew about location Irrigation Area of Padang Keling in Petandakan Village and Banyuning Office Village with length 9,4 kilometers that measured from weir until all of irrigation network there. The ricefield flowed by irrigation network in Irrigation Area of Padang Keling that measured about 60, 37 hectares that spread just in Lingkungan Padang Keling. The real condition from Irrigation Area of Padang Keling that condition in good condition about 97%, 0,6 lightly damaged, 2,3 moderately damaged, and 0% heavily damaged. from 176 condition point that took in research location.

Keywords : Mapping, Irrigation Network, GIS (Geographic Information System)